

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses transaksi pada siklus penjualan dimulai dari pemesanan dari pelanggan sampai diterimanya pembayaran dari pelanggan. Siklus penjualan terdiri dari empat proses. Proses pertama yaitu menerima pesanan dari pelanggan. Proses kedua yaitu mengirimkan barang kepada pelanggan. Proses ketiga adalah penagihan, dengan cara mengirimkan *Invoice* kepada pelanggan melalui jasa ekspedisi. Proses keempat adalah menerima pembayaran dari pelanggan.
Proses transaksi pada siklus pembelian dimulai dari pemesanan kepada pemasok sampai dengan pembayaran kepada pemasok. Siklus pembelian terdiri dari empat proses. Proses pertama adalah membuat *PO-out* untuk diberikan kepada pemasok. Proses kedua yakni menerima barang dari pemasok. Proses ketiga adalah melakukan pemeriksaan terhadap *Invoice* pemasok yang dikirimkan pemasok melalui jasa ekspedisi. Proses keempat adalah melakukan pembayaran berdasarkan *Invoice* yang telah diperiksa kepada pemasok.
2. Pengidentifikasian risiko pada siklus penjualan, siklus pembelian, dan risiko umum dilakukan penulis dengan melakukan analisis terhadap proses transaksi pada perusahaan saat ini dan wawancara dengan beberapa pihak dari PT Puspita Wiraraharja. Dari tahap tersebut diperoleh sembilan risiko pada siklus penjualan, lima risiko pada siklus pembelian, dan tiga risiko umum. Risiko-risiko tersebut muncul akibat dari lemahnya beberapa komponen Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan berdampak pada beberapa kualitas informasi.
3. Dengan melakukan pengidentifikasian terhadap risiko, penulis menyimpulkan bahwa permasalahan yang seringkali dihadapi oleh perusahaan, yakni kegagalan pengambilan keputusan terjadi karena kualitas informasi yang tidak memadai. Kualitas informasi yang paling sering menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan adalah kualitas informasi *complete* diikuti dengan *relevant*, *reliable*,

dan *timely*. Kualitas informasi yang tidak terlalu berdampak pada pengambilan keputusan adalah *verifiable*, *accessible*, dan *understandable*.

Hasil dari pengidentifikasian risiko juga memperlihatkan bahwa SIA yang diterapkan oleh perusahaan belum memadai. Pengendalian internal merupakan komponen SIA yang paling sering menyebabkan timbulnya risiko-risiko, diikuti dengan prosedur dan pengguna. Komponen SIA selanjutnya yang berdampak pada tidak memadainya kualitas informasi adalah *software* dan data. Infrastruktur merupakan komponen SIA yang telah memadai karena tidak menyebabkan terjadinya risiko apapun. Dengan melihat penyebab dan dampak dari risiko-risiko yang telah diidentifikasi dapat dikatakan bahwa lemahnya SIA menyebabkan kualitas informasi yang tidak memadai. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan perbaikan atas SIA. Perbaikan ini dilakukan agar SIA menjadi lebih memadai, sehingga dapat digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

4. Berdasarkan hasil evaluasi dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA), terdapat beberapa pengendalian yang sebaiknya dilakukan oleh PT Puspita Wiraraharja untuk mengelola risiko-risiko yang berdampak pada kualitas informasi. Pengendalian tersebut yaitu merancang dan melaksanakan prosedur, perancangan dan penggunaan dokumen, melakukan rekonsiliasi harian, pengamanan terhadap data dan dokumen, penggunaan *software* akuntansi, penerapan *credit limit*, dan pengawasan dari manajer.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan kualitas informasi, sebaiknya PT Puspita Wiraraharja menerapkan pengendalian untuk yang penulis rekomendasikan untuk mengelola risiko. Berikut adalah pengendalian yang dapat digunakan PT Puspita Wiraraharja untuk mengelola risiko yang ada:

1. Penulis menyarankan agar perusahaan merancang dan melaksanakan prosedur terkait alur dokumen. Dengan melaksanakan prosedur yang direkomendasikan oleh penulis diharapkan pegawai sebagai pengguna informasi dapat menggunakannya sebagai landasan untuk membuat dokumen, mendistribusikan

dokumen, mengetahui kebutuhan akan *input* yang harus digunakan dalam menghasilkan *output*, serta pengarsipan dokumen.

2. Perusahaan dianjurkan untuk melakukan perancangan dan penggunaan terhadap dokumen *Receiving Report* agar perusahaan mempunyai bukti tertulis mengenai barang yang diterima dan siapa yang menerima barang tersebut. Serta sebaiknya perusahaan membedakan antara *Invoice* pemasok yang belum dilunasi dengan yang telah dilunasi agar tidak terjadi duplikasi pembayaran.
3. Penulis menganjurkan agar perusahaan melaksanakan rekonsiliasi harian antara data penjualan, piutang, dan utang pada masing-masing *spreadsheet*. Hal ini dilakukan agar pegawai tidak lupa untuk memasukkan data terhadap aktivitas yang terjadi pada hari tertentu pada *spreadsheet*.
4. Penulis menyarankan agar perusahaan melakukan pengamanan terhadap data dan dokumen untuk mencegah kehilangan data dan dokumen.
5. Perusahaan dianjurkan untuk menggunakan *software* akuntansi yang memadai agar perusahaan dapat terhindar dari permasalahan, yakni *file corrupt* yang sering ditimbulkan oleh Microsoft Excel yang saat ini digunakan oleh perusahaan untuk membuat laporan keuangan dan aktivitas lainnya.
6. Penulis menganjurkan perusahaan untuk menerapkan *credit limit*. Penerapan *credit limit* dilakukan agar perusahaan tidak menerima pesanan dari pelanggan yang memiliki catatan kredit buruk.
7. Penulis menyarankan agar manajer melakukan pengawasan terhadap pegawai sebagai pengguna SIA untuk memastikan bahwa pegawai telah melaksanakan prosedur dengan baik.

Dengan menerapkan pengendalian internal tersebut diharapkan SIA yang ada di perusahaan dapat dilaksanakan dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach 15th Edition*. London: Pearson.
- Azzura, S. N. (2017, December 11). Retrieved December 12, 2017, from Merdeka.com :<https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-patok-pertumbuhan-industri-567-persen-di-2018-ini-strategi-pencapaiannya.html>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information System 11th Edition*. London: Pearson.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems, International Student Edition 7th Edition*. Mason: Cengage Learning.
- Lakis, V., & Giriunas, L. (2012). *The Concept of Internal Control System: Theoretical Aspect. Ekonomika*, 91(2), 142-152.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Reding, K. F., Sobel, P. J., Anderson, U. L., Head, M. J., Ramamoorti, S., Salamasick, M., & et al. (2013). *Inernal Auditing Assurance & Advisory 3rd Edition. Florida: The Institute of Internal Auditors Research Foundation*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems 13th Edition*. British: Pearson Education.
- Sekaran, & Bougie. (2013). *Research Methods for Business: A skill Building Approach 6th Edition*. New York: John Wiley & Sons Ltd.
- Toth, Z. (2012). *The Current Role of Information System. Club of Economics in Miskolc TMP*, 8(1), 91-95.